

lainnya. Sedikit menyinggung tentang kota yang berada di Indonesia, tidak jauh beda dengan kota-kota besar yang berada di sana, seperti Hong Kong, Shenzhen, Shanghai, Beijing, Tokyo dan Seoul dan masalah-masalah yang sedang dihadapi di negeri ini sedikit disinggung.

Kehidupan semakin rusak bukan karena orang jahat semakin banyak, tetapi semakin banyak orang yang memilih tidak peduli lagi. Novel negeri diujung tanduk ini menceritakan perjuangan yang dilakukan oleh seorang lelaki bermata sipit yang tengah berjuang menyelamatkan hidupnya dari ancaman para mafia hukum. Pekerjaannya menuntut dirinya agar selalu waspada terhadap segala hal yang berbau politik. Belum lagi Maryam, gadis wartawan yang ikut terlibat dalam aksinya. Thomas, tokoh utama dalam novel negeri di ujung tanduk digambarkan sebagai sosok dengan *style* khasnya, tampan, rapi, dan balutan eksekutif muda yang cerdas dan berpengaruh tetap melekat padanya. Sebagai seorang konsultan politik tentu dia sering bertemu dengan kliennya dan berusaha mendukung partainya. Dalam novel ini juga sedikit menyinggung masalah-masalah yang sedang terjadi di tanah air seperti kasus korupsi Bank Century. Dulu Thomas menjadi konsultan ekonomi, sekarang merambah ke dunia politik, yaitu konsultan bidang politik.

Konflik semakin rumit karena klien Thomas yang merupakan mantan walikota yang ingin menjadi gubernur ibu kota kini ditangkap karena terkait kasus korupsi. Lalu, ada istilah-istilah asing seperti breaking news yang sudah bertahun-tahun dipakai wartawan, pengamat politik,

komentator hukum, hingga orang awam. Di novel ini, Thomas mengakui sebagai orang pertama yang menemukan istilah breaking news. Novel modern biasanya menimbulkan ketidakpastian dan membuat keliru. Mungkin ini yang dirasakan para pembaca ketika diceritakan banyak konflik dan membuat Thomas terpojok sehingga tidak bisa lagi keluar dari kepungan penjahat. Namun, diakhir ternyata banyak bala bantuan dari teman-temannya. Penulis ingin pembaca melihat pada imaji tentang kehidupan realita di tanah air. Seperti kasus yang sedang terjadi diarahkan pada konvensi sebuah partai besar yang beberapa waktu lalu tokoh-tokohnya terjerat kasus Hambalang dan Wisma Atlet.

Setahun setelah Thomas berjuang menyelamatkan Bank Semesta, ia telah menambahkan unit bisnis dalam perusahaan konsultan. Jika dulu hanya fokus mengurus strategi keuangan dan instrumen investasi, sekarang Thomas merambah dunia politik. Menjadi konsultan strategi politik, Thomas telah berhasil mengantarkan dua kliennya memenangkan pemilihan gubernur. Ia sukses menunjukkan bahwa kompetisi politik bisa dimenangkan dengan kalkulasi yang cermat. Bagi Thomas sendiri, politik tidak lebih adalah permainan terbesar dalam bisnis omong kosong, sebuah industri artifisial penuh kosmetik yang pernah ada di dunia.

Setahun sebelumnya, setelah kasus penyelamatan Bank Semesta, dalam penerbangan menuju London, Thomas bertemu JD, JD adalah mantan wali kota dan gubernur yang dikenal sebagai figur muda yang sederhana dan bersih. Pertemuan itu menjadi momen penting dalam hidup

Thomas. Percakapan dengan JD menginspirasi Thomas untuk terlibat dalam dunia politik. Dalam sosok JD Thomas menemukan jawaban dari pertanyaan yang mengendap dalam benaknya terkait sosok politikus dengan kemuliaan dan kelurusan hati. Maka, Thomas pun menawarkan diri menjadi konsultan strategi demi mewujudkan penegakan hukum yang dikehendaki JD. Karena presiden merupakan pemilik komando tertinggi bagi penegakan hukum di Indonesia, cita-cita JD hanya bisa direalisasikan dengan menjadi presiden.

Menjelang konvensi partai yang akan mengumumkan secara resmi kandidat presiden dari partai yang menominasikan JD, mendadak terjadi peristiwa yang tidak diantisipasi Thomas sebelumnya. Terjadi eskalasi besar-besaran dari peserta konvensi yang ditandai dengan manuver raksasa yang dilakukan pihak lawan JD. Situasi yang berkembang tidak terduga itu membuat JD meminta Thomas yang berada di Hong Kong untuk kembali ke Jakarta. Tapi sebelum Thomas meninggalkan Hong Kong, se usai konferensi mengenai komunikasi dan pencitraan politik, ia ditangkap satuan khusus anti teror otoritas Hong Kong. Di dalam kapal yang digunakan Opa dan Kadek menjemput Thomas di Makau, ditemukan seratus kilogram bubuk heroin serta setumpuk senjata api dan peledak. Tidak ada hipotesis lain yang terbentuk di benak Thomas selain bahwa kejadian ini adalah salah satu agenda serius yang dijalankan pihak lawan JD. Ditahannya Thomas di Hong Kong, membuat ia tidak bisa hadir di konvensi partai. Untunglah ada Lee, pengusaha Hong Kong yang

dikalahkan dalam pertarungan di Makau. Lee berhasil meloloskan Thomas dan mengatur perjalanan pulang Thomas ke Indonesia.

Setibanya di Jakarta, Thomas disambar berita penangkapan kliennya. JD ditetapkan sebagai tersangka korupsi megaproyek tunnel raksasa selama menjabat sebagai gubernur ibu kota. Penangkapan itu tak pelak lagi disinyalir Thomas sebagai upaya pembunuhan karakter untuk mencemarkan reputasi cemerlang JD. Kemungkinan besar, JD akan didiskualifikasi dari kandidat calon presiden partai. Maka sebelum notifikasi pelariannya dari Hong Kong menyebar ke seluruh jaringan interpol dunia dan menobatkannya menjadi buruan internasional, Thomas harus bergerak cepat memperjuangkan nasib kliennya. Ia harus pergi ke Denpasar untuk melakukan konsolidasi para pendukung JD. Tapi hal itu pun tetap tidak mudah. Karena seperti dugaan Thomas, ada kelompok yang disebutnya sebagai mafia hukum, bergerak di belakang setiap kejadian itu.

Apakah Thomas bisa menghadiri konvensi partai dan mengembalikan kepercayaan semua pendukung JD? Thomas, mau tak mau, mesti merancang sebuah plot untuk bisa menghadapi tekanan demi tekanan mematikan yang dihadapinya. Tidak hanya berupaya membawa keluar seorang saksi mahkota dari tahanan kepolisian, Thomas pun menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi, untuk menjalankan rencananya. Hingga pada akhirnya ia menyadari, sesungguhnya ia sedang berhadapan dengan para pendiri benteng kekuasaan yang mampu

dapat berarti sebuah inovasi sosial. Bisa juga menjadi sarana komunikasi gagasan baru, yang menilai gagasan-gagasan lama untuk suatu perubahan sosial.⁷

Kritik sosial muncul karena adanya masalah sosial. Soerjono Soekanto menegaskan bahwa masalah sosial akan terjadi apabila kenyataan yang dihadapi oleh warga masyarakat berbeda dengan harapannya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa masalah sosial saling berhubungan antara masyarakat dengan masalah yang terjadi di sekitarnya. Misalnya, kurang terjaminnya kehidupan ekonomi adalah berhubungan dengan berbagai masalah kecil, masalah kesehatan, masalah organisasi, dan masalah kekacauan kepribadian. Akibatnya seseorang tidak dapat memahami dengan sempurna dan tidak dapat mengambil tindakan sewajarnya.

Pendapat Soerjono Soekanto, Roucek dan Warren mempunyai kesamaan yaitu gejala-gejala masalah sosial biasanya berupa kurang terjaminnya kehidupan ekonomi, kurang terjaminnya kesehatan masyarakat, menurunnya kewibawaan pemimpin, dan berbagai bentuk konflik kepribadian yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, berarti masalah sosial itu berkisar dari suatu keadaan ketidakseimbangan antara unsur nilai-nilai dan norma-norma

⁷ Akhmad Zainul Akbar, *kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia, dalam Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan.*, hlm. 12

Dengan demikian kajian kritik sosial dalam penelitian ini juga bersandar pada pendapat dan penjelasan di atas. Untuk lebih memudahkan dan memperjelas fakta sosial itu maka yang akan menjadi sasaran kajian kritik sosial yaitu politik, ekonomi, budaya, pertahanan keamanan dan hukum.

Novel Negeri di Ujung Tanduk menjelaskan tentang politik, di mana pekerjaan menjadi tuntutan agar selalu waspada terhadap apa yang berbau dengan kegiatan tersebut, khususnya Thomas yang dulunya menjadi konsultan ekonomi sekarang menjabat sebagai konsultan politik dan secara otomatis dia sering bertemu dengan klien-klienya. Dalam novel ini juga memungkinkan menyinggung masalah yang terjadi di tanah Century. Konflik semakin rumit karena klien Thomas merupakan mantan Walikota yang ingin menjabat sebagai Gubernur, dan sekarang terjerat kasus korupsi.

Masalah ekonomi juga sedikit disinggung di novel ini, dengan membandingkan kondisi yang berada di luar Negeri dan di dalam negeri, serta memperjelas dengan apa yang dilakukan pengusaha sukses, anggota partai politik, pejabat, pemerintah, dan bahkan pemimpin negarapun jadi sindiran. Politik juga sangat mempengaruhi novel ini, segala hal yang berkaitan dengan politik. Politik adalah alat dan hukum adalah bisnis bagi mereka yang berkepentingan. Pertahanan keamanan yang ada

